

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 3 No. 1	Edition: Desember 2022 – Maret 2023
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPh	
Received :11 Desember 2022	Revised: 18 Desember 2022	Accepted: 20 Desember 2022

**PENINGKATAN KOMPETENSI BAHASA INGGRI MAHASISWA APOTEKER (Apt)
PROGRAM STUDI APOTEKER FAKULTAS FARMASI INSTITUT
KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA**

**ENGLISH COMPETENCE IMPROVEMENT OF PHARMACY STUDENTS (Apt) OF
PHARMACY STUDY PROGRAM, FACULTY OF PHARMACEUTICAL
INSTITUTE OF HEALTH DELI HUSADA DELI TUA**

Sulastri Br Ginting¹, Tedty Rohaya Tinambunan², Novrika Silalahi³ Rentawati Purba⁴

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

²Fakultas Kebidanan Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

³Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail : gsulastri@gmail.com¹ tedtyrohayatinambunan15@gmail.com² novrika@gmail.com³
rentawatipurba2@gmail.com⁴

Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk menanamkan semangat dan kemauan para mahasiswa membiasakan diri untuk latihan Bahasa Inggris bagi Mahasiswa Apoteker (Apt) Prodi Apoteker Fakultas Farmasi INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA (IKDH) DELI TUA kurang mampu dalam bahasa Inggris khususnya Para Mahasiswa ditingkat akhir dan Lulusan Sarjana Apoketer yang akan dan sedang melanjutkan studi ke S2 dan ke S3. Kegiatan ini ditujukan untuk Mahasiswa Apoteker Prodi Apoteker Fakultas Farmasi yang ada di lingkungan IKDH Deli Tua sebanyak 40 orang Mahasiswa Apoteker angkatan 2022/2023, yang sedang dalam mengikuti studi lanjut. Kegiatan ini melibatkan dosen Bahasa Inggris dan Dosen Apoteker IKDH ikut dalam kegiatan ini. Materi penyuluhan dalam kegiatan ini adalah *Speaking by Using Vocabulary in Pharmaceutical Term and Health Problem*. Para Mahasiswa juga diarahkan dengan pendekatan agar menggunakan tata bahasa yang benar (*grammar*) dalam Berbicara (*speaking*) and Membaca (*reading*) *How to Say*. Ke tiga hal tersebut sebagai landasan untuk mempraktekkan kegiatan tersebut. Selain mengajak untuk membiasakan diri berbicara Inggris, para mahasiswa juga mendapat respon tanya jawab dari para pendamping kegiatan ini untuk mengetahui kesulitan yang mereka hadapi. Para Mahasiswa Apoteker merasa senang dan semakin memberanikan diri untuk maju praktek speaking. Mahasiswa Apoteker ikut bergabung di kelas khusus ENGLISH CLUB di IKDH untuk memperdalam pemahaman tentang bahasa Inggris.

Kata Kunci: Pendekatan, Motivasi, Apoteker

Abstract

This community Counseling activity aims to instill enthusiasm and willingness in students to get used to practicing English for Pharmacist Students (Apt) Pharmacist Study Program Faculty of Pharmacy INSTITUTE OF HEALTH DELI HUSADA (IKDH) DELI TUA are less proficient in English, especially students at the final semester and graduates Pharmacists who will to continue their education to have Mastering degree or Doctoral degree. This counseling intended to Pharmacist Students of Pharmacy Faculty of Pharmacy Study Program in IKDH environment as many as 40 Pharmacist Students class of 2022/2023, who are currently pursuing further studies. This counseling involved English lecturers and Pharmacist Lecturers participating of IKDH. The counseling material of this activity is Speaking by Using

Vocabulary in Pharmaceutical Term and Health Problems. Students are also directed with an approach to use correct grammar in speaking and reading How to Say. These three things ways are the basis for practicing these activities. Apart from inviting them to get used to speaking English, the students also received a question and answer response from the facilitators of this activity and to know what is the difficulties ways students were facing while practicing. The Pharmacist Students feel happy and are more confident to advance speaking practice. Pharmacist students join a special ENGLISH CLUB class at IKDH to deepen their understanding of the English language.

Keywords: *approach, motivation, pharmacist*

1. LATAR BELAKANG

Proses untuk mengembangkan potensi dan bakat para mahasiswa atau peserta didik adalah dengan memperkenalkan dunia pendidikan. Karena dalam proses pendidikan menjadikan para mahasiswa akan tertib dalam spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan paham menempatkan diri dalam lingkungan masyarakat. Apabila suatu Negara ingin mempersiapkan kualitas Sumber Daya Manusia atau Warga Negeranya untuk menjalankan dan melanjutkan perkembangan pembangunan suatau bangsa dan negara maka Negara tersebut mempersiapkan dan membutuhkan wadah yaitu Pendidikan (Ni Ayu Krisna Dewi: 2014).

Tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan suatu bangsa. Suatu bangsa akan besar apabila masyarakatnya berilmu dan berpengetahuan. Masyarkatnya memiliki kesadaran serta kemauan untk berpikiran positif dalam menemukan dan merumuskan tujuan untuk masa depan bangsa. Mengikuti proses pendidikan akan menunjukkan jalan untuk meraih cita cita untuk maju dan siap besaing di dunia pekerjaan serta mampu untuk memajukan bangsanya dengan membawa nama baik bangsanya pada dunia.

Perbuatan akan menghasilkan tujuan. Tujuan tersebut membutuhkan proses. Maka pendidikan merupakan salah satu wadah ataupun wahana yang dapat meraih tujuan tersebut. Dunia pendidikan itu luas dan membawa keberuntungan bagi suatu bangsa. Dengan adanya penerapan pendidikan tentu saja pendidikan itu memberi jalan atau jawaban tercapainya dunia yang maju. Hasil yang diberikan suatu pendidikan bisa berdampak umum dan berdampak khusus. Dampak umumnya yaitu Generasi yang berakhlak, beretika, berilmu dan berwawasan luas akan tercipta. Sedangkan dampak khususnya adalah memberi upaya atau jalan untuk mengetahui bakat yang ada didalam dirinya melalui mata pelajaran tambahan/pelatihan diluar jam belajar yang diadakan di berbagai Institusi Pendidikan, serta menjadikan bakat yang dimiliki dapat diperbaharui dan dimantapkan jadi suatu kelebihan dan bakat yang perlu ditanamkan dan dipupuk menjadi alat untuk maju menuju masa depan cemerlang. Salah satu mata pelajaran tambahan itu adalah memperkenalkan kembali bahasa Inggris. Bahasa Inggris sudah menjadi bahasa Internasional diseluruh dunia.

Bahasa Inggris di Indonesia telah menjadi media yang sangat penting dalam komunikasi. Bahasa Inggris berperan sebagai bahasa global atau dunia (Crystal, 2003). Secara mendunia bahwa bahasa Inggrislah yang membantu suatu negara untuk berkomunikasi dengan baik dengan Negara lain. Masyarakat dunia juga menggunakan bahasa Inggris untuk menghadapi dan tetap nyaman beradaptasi kemajuan teknologi. Sama halnya dengan dunia pendidikan dan dunia kerja para mahasiswa Apoteker, bahasa Inggris itu perlu untuk membantu para mahasiswa dan para lulusan Apoteker dalam menraih peluang besar dalam bersaing dan dengan bahasa Inggris juga membawa nama harum institusi pendidikan yang karena Lulusannya bisa bersaing sampai ke tingkat Dunia Internasional.

Jadi setiap mahasiswa harus menyadari betapa pentingnya peran bahasa Inggris tersebut buat kehidupan dan perkembangan pendidikan di masa depan. Perlunya menguasai bahasa Inggris itu harus tertanam pada diri setiap mahasiswa. Memang bahasa Inggris bahasa Asing dan tidak sedikit yang mengatakan sulit dan membosankan untuk mempelajari bahasa Inggris. Semua tindakan

butuh waktu dan proses. Tetapi yakinlah lambat laun bahasa Inggris akan dapat dipahami apabila ditekuni dengan baik.

Belajar memang butuh proses. Dalam belajar bahasa Inggris juga butuh proses. Proses untuk menguasai bahasa Inggris yang telah diajarkan dan dapat dikuasai dalam waktu yang cukup singkat dengan proses yang sederhana. Kita akan memperkenalkannya dengan menggunakan sistem "recognize-apply-fluent". "Recognize-Apply-Fluent" dapat diterapkan seseorang untuk belajar dan sistem ini dapat digunakan dengan baik dalam proses mempelajari dan mengucapkan bahasa Inggris dengan sempurna dalam waktu yang cukup singkat.

Pelatihan ini dilaksanakan agar para Mahasiswa Apoteker yang sedang menempuh pendidikan Profesi mereka untuk tetap bersemangat dalam meraih cita-cita dan mempelajari hal baru untuk lebih mengembangkan potensi dirinya, salah satunya adalah lebih memperlancar kemampuan berbahasa Inggris untuk meraih salah satu impiannya, yaitu bekerja di perusahaan terkenal, melanjutkan pendidikannya di dalam maupun ke luar negeri. Untuk membantu para mahasiswa maka diperkenalkanlah *system recognize-apply-fluent* dalam bermain peran/praktek berbicara tentang *Vocabulary in Pharmaceutical Term and Health Problem*.

Apply itu membiasakan diri untuk mengucapkan bahasa Inggris secara berulang-ulang. Apabila sudah tahu mengucapkan kosa kata tersebut maka perlu untuk mengetahui artinya dan kemudian berusaha untuk membuat kalimat sendiri dengan menggunakan kosa kata tersebut. Sudah paham pengucapan dan arti maka perlu untuk berlatih mengucapkannya kembali supaya terbiasa dan lancar. Pada sesi ini setiap mahasiswa kita ajak untuk melancarkan pengucapan bahasa Inggris serta menanamkan niat untuk mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ini proses yang terakhir dalam kegiatan ini.

2. KAJIAN PUSTAKA

Bahasa Inggris sebagai bahasa asing pertama yang dipelajari sebagai mata pelajaran wajib dari sekolah menengah pertama hingga perguruan tinggi di Indonesia (Nurchayani, 2020). Pentingnya bahasa Inggris di Indonesia membuat pemerintah khususnya melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memasukkan mata pelajaran bahasa Inggris mulai dari sekolah dasar. Hal ini dimaksudkan agar para siswa mengenal dasar-dasar bahasa Inggris mulai sejak dini, yaitu saat mereka mengenal bangku sekolah.

Alasan terbesar pentingnya belajar bahasa Inggris adalah untuk peningkatan karir. Dengan fasih berbahasa Inggris, karirmu tentu akan bisa meningkat lebih dibanding yang tidak. Kita yang memiliki kemampuan lebih dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris sehingga karirmu bisa menjadi lebih cemerlang. Apakah bahasa Inggris penting untuk pendidikan? Jawabannya Penting karena:

1. Meningkatkan kemampuan Berpikir

Orang yang mampu menguasai bahasa lebih dari satu mempunyai kemampuan baik untuk mengingat sesuatu dan lebih kreatif serta secara mental lebih stabil dibandingkan dengan yang hanya menguasai satu bahasa.

2. Meningkatkan Prestise dan Gengsi

Pergaulan bisa semakin luas karena mampu berkomunikasi dengan orang-orang dari mancanegara. Ketika kita mendapat undangan untuk menghadiri pertemuan ilmiah (kongres, seminar, workshop, dsb) atau acara-acara berskala internasional, maka dengan percaya diri kita akan mudah beradaptasi dengan lingkungan sekitar kita dan tidak merasa asing sendiri.

3. Membuka Wawasan Serta Peluang Mengembangkan dan Menyebarkan Ilmu pengetahuan.

Ilmu yang kita pelajari di dunia menggunakan literatur dalam bahasa Inggris. Mengerti dan menguasai bahasa Inggris berarti membuka wawasan dan jendela pengetahuan yang lebih luas serta

membuka peluang untuk mengembangkan serta menyebarkan Ilmu pengetahuan. Sehingga ilmu yang kita dapat menjadi tidak terbatas.

4. Mudah Memahami Teknologi

Bahasa Inggris sangat membantu kita dalam memahami teknologi secara baik dan benar. Pandangan kita akan teknologi-teknologi yang semakin hari semakin maju pun secara langsung akan terbuka dengan lebar.

5. Bisa Akses Lebih Banyak Informasi Pengetahuan

Dunia digital sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat kita sehari-hari, dan jika kita ingin tetap bisa terus up to date dan bisa bersaing dengan perkembangan yang ada, mau tidak mau kita harus bisa menguasai bahasa Inggris dengan baik.

6. Peluang Berkarir di Level Internasional

Bahasa Inggris membuka peluang dan kesempatan untuk berkarir secara internasional. Palsanya, menguasai bahasa Inggris dengan fasih akan memberikan keuntungan untuk membuka peluang mengembangkan karir yang luas.

7. Memberikan Kesempatan Lanjut Studi ke Luar Negeri

Melanjutkan pendidikan di luar negeri dengan kuliah di institusi-institusi pendidikan ternama di dunia adalah impian setiap orang yang cinta kan pendidikan

Jadi secara garis besar, bahasa Inggris diperlukan agar bisa mempelajari ilmu yang ada di penjuru dunia dan memberikan peluang yang besar untuk bisa bersaing di dunia internasional.

Kerugian utama dari belajar bahasa Inggris adalah kesulitan yang sering dikaitkan dengan mempelajarinya. Ejaan dalam bahasa Inggris adalah masalah menghafal karena berbagai kata yang terdengar satu arah dieja berbeda. Pada prinsipnya, pengajaran bahasa Inggris bagi mahasiswa untuk bisa menjadi alat dan cara yang kan mereka gunakan untuk belajar praktek berkomunikasi baik dalam kehidupan sehari-hari. Belajar bahasa Inggris sama dengan belajar mata pelajaran yang lain yang memerlukan pelatihan dan praktek yang harus dilakukan secara berulang ulang. Pendapat yang mengatakan bahwa belajar bahasa Inggris itu menakutkan dan membosankan harus diubah. Harus berusaha memotivasi dengan doktrin bahwa bahasa Inggris itu tidak menakutkan bahkan menyenangkan (fun). Upayaka tidak terlalu banyak menyodorkan aturan-aturan kepada para mahasiswa apabila memperkenalkan bahasa Inggris. Walaupun ada pendapat mengatakan bahwa “Kesuksesan pembelajaran hanya diukur dengan keberhasilan kognitif mereka dalam menjawab soal-soal evaluasi” (Gunawan:2014). Kesuksesan para mahasiswa itu tidak hanya diukur denganhal tersebut, tetapi kekreatifan mereka dalam mempraktekkan harus tetap ditanamkan serta menjadikan hal tersebut jadi salah satu hal yang perlu untuk dimotivasi mereka untuk maju. Misalnya ada 4 hal yang perlu diperhatikan dan dipekenalkan dalam penguasaan bahasa Inggris yaitu mereka kita ajak belajar dengan faham menggunakan grammar, berani untuk speaking, cakap dalam reading dan menggali banyak. Lalu tanamkanlah sikap tidak malu untuk praktek.

Aktivitas dalam pelajaran keterampilan berbicara meliputi tiga kegiatan yang harus diterapkan oleh seorang pengajar (Budiarso, 2019). Ketiga kegiatan tersebut meliputi (1) siswa membuat kalimat tentang diri mereka sendiri, (2) pengajar menggunakan metode asking and answering yang dapat dilakukan secara bergiliran dan dapat menyuruh siswa menanyakan teman yang lainnya. He/she tells a learner to ask another learner one question.(3) pengajar memberikan pertanyaan dan mendorong siswa untuk memberikan jawaban yang singkat dan realistis. Para guru dapat menyuruh siswa untuk memberikan jawaban lebih dari satu kalimat. Para pengajar membrikan jawaban yang nyata dan menyuruh siswa untuk membuat pertanyaan.

Dengan cara tersebut di atas menanamkan sikap kepada mahasiswa agar belajar bahasa Inggris merasa tidak menjadi beban. Menghubungkan kehidupan dan lahan praktek mahasiswa,

praktek speaking ini diharapkan tidak membebani para mahasiswa. Materi yang diperkenalkan janganlah monoton dan diharapkan menjadi ajang pendorong para mahasiswa untuk tetap rajin dan semangat untuk belajar bahasa Inggris. Pendekatan tersebut akan mendorong dan memotivasi mereka lebih antusias untuk praktek. Hal tersebut membuat para mahasiswa Apoteker untuk belajar dengan rileks dan menyenangkan.

Kegiatan ini melakukan pendekatan untuk mengajak para mahasiswa Apoteker untuk lebih luas memahami pembelajaran bahasa Inggris dan berani mempraktekkan berbahasa Inggris dalam praktek berbicara. Dengan melihat model gambar percakapan yang tampil dalam layar maka para mahasiswa akan membaca, memahami dan mempraktekkan percakapan tersebut dengan salah satu teman sekelas sebagai lawan bicaranya. Dengan Fasilitas Kampus yang mendukung para mahasiswa juga akan lebih antusias dan berani untuk praktek berbahasa Inggris. Dengan Fasilitas yang memadai akan mendorong para mahasiswa untuk lebih antusias belajar bahasa Inggris dengan proses yang menyenangkan.

2. SISTEM PELAKSANAAN

1. Peserta

Peserta sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswa Apoteker (Apt) Prodi Apoteker Fakultas Farmasi Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua Deli Serdang. Prodi ini merupakan objek yang tepat sebagai tempat pengabdian mengingat para mahasiswa Apoteker sudah menyelesaikan Sarjananya dan melanjutkan ke jenjang Apt yang akan menjadikan mereka untuk berjuang mencari lapangan kerja di Masyarakat. Oleh karena itu perlu diadakannya pelatihan bahasa Inggris untuk jembatan dan salah satu alat untuk mengantarkan mereka bersaing secara Nasional dan International di dunia kerja. Hal tersebut juga memerlukan kreativitas yang menarik para mahasiswa Apt untuk berani praktek berbahasa Inggris.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Mahasiswa Apoteker Prodi Apoteker Fakultas Farmasi Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua yang menjadi peserta dalam kegiatan ini berjumlah 40 Mahasiswa. Biaya dari kegiatan diperoleh atas bantuan dari pihak Institusi. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari dan kegiatan di mulai pada tanggal 26 Oktober 2022 sampai 27 Oktober 2022, kegiatan di mulai pada pukul 09.00 sampai 12.30. Dengan menggunakan 2 ruangan berbeda yang dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, agar mahasiswa merasa nyaman dan senang mengikuti kegiatan ini.

Para mahasiswa ini dilaksanakan yang diawali dengan memberikan penjelasan umum tentang pentingnya bahasa Inggris, dan memperkenalkan terlebih dahulu bagaimana menyenangkan belajar bahasa Inggris. Dengan menunjukkan contoh percakapan yang dilengkapi dengan gambar yang membuat para mahasiswa merasa belajar dan praktek berbicara bahasa Inggris itu menyenangkan. Materi tersebut ditampilkan melalui Projector dan layar LCD. Sesi ini dibawakan langsung oleh dosen bahasa Inggris dan dibantu oleh para dosen Fakultas Farmasi yang ikut dalam kegiatan ini.

Kegiatan ini memperkenalkan para mahasiswa mengenai praktek bermain peran/praktek berbicara tentang Vocabulary in Pharmaceutical Term and Health Problem (Kosa Kata dalam Bidang Farmasi dan Menanyakan Masalah Kesehatan) menggunakan beberapa istilah-istilah yang sering digunakan para Apoteker dalam kalimat atau percakapan. Kegiatan ini tetap difokuskan pada pemahaman mahasiswa terhadap cara menggunakan Vocabulary in Pharmaceutical Term and Health Problem untuk membentuk kalimat sebagai bahan Praktek percakapan.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan dua tahap yaitu tahap pertama para mahasiswa melihat tampilan di layar yaitu contoh percakapan dan gambar yang menarik perhatian mereka untuk ikut dan bersedia menjadi pelaku atau aktor yang akan mempraktekkan percakapan tersebut.

Tahap ke dua yaitu, mahasiswa diajak bermain peran untuk mempraktekkan percakapan tersebut. Percakapan tersebut mengenai Vocabulary in Pharmaceutical Term and Health Problem. Mahasiswa diajak untuk mencari pasangan dalam berbicara lalu diajak bermain peran untuk

melakokan percapan yang tertera di layar. Semua tim kegiatan tersebut memperhatikan aktifitas para pemain peran. Lalu mengecek dan memberi masukan terhadap hasil yang mereka tunjukkan setelah bermain peran. Dengan masukan tersebut para mahasiswa kita ajak untuk memperbaiki dan mengulangi kembali praktek bermain peran mereka.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berlangsung dengan baik berkat keikutsertaan para pihak terkait dan mahasiswa. Para pimpinan di Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua mendukung kegiatan ini dan memberikan kesadaran kepada para mahasiswa semangat mengembangkan keahlian dan menumbuhkan keinginan untuk tetap belajar Bahasa Inggris. Kelancaran program ini akan berlangsung dengan baik juga apa bila tetap didukung para pimpinan Fakultas dan dosen pengajar. Hasilnya akan memberikan metode pembelajarn yang dibutuhkan dan diinginkan dan mencapai serta membantu para mahasiswa kelak setelah menyelesaikan studinya bisa diandalkan di masyarakat luas bahwawn Internasional. Jadi perlu diadakan pendekatan dan dorongan supaya para mahasiswa paham betapa pentingnya buat mereka belajar bahasa khususnya dalam menekuni bahasa Inggris.

Selama kegiatan berlangsung para mahasiswa Apoteker (Apt) sebagai objek dalam kegiatan ini merasa antusias dengan metode mengajak mereka berpasang-pasangan dan berulang-ulang untuk mempraktekkan bahasa Inggris. Contoh percakapan yang diikuti dengan tampilan gambar dalam layar menarik perhatian para mahasiswa menyimak terlebih dahulu lalu mengajak mereka untuk berani dan semangat untuk mempraktekkan bahasa Inggris mereka.

Selama Kegiatan berlangsung dan setelah kegiatan dilaksanakan, mahasiswa Apoteker antusias dan berani untuk mempraktekkan hasil yang mereka pelajari. Mereka bertekat melakukan kembali dengan istilah yang mereka buat yaitu English Every Day. Dengan demikian, para mahasiswa berharap dengan kegiatan ini belajar bahasa Inggris melalui gambar dan contoh percakapan singkat di layar, tingkat kemauan English Speaking Practice mereka tetap dilaksanakan dengan baik.

Para mahasiswa Apoteker (Apt) Prodi Apoketer Fakultas Farmasi Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua antusias mengikuti kegiatan yang dilakukan para Dosen Institut Kesehatan DELI HUSADA. Para Dosen melakukan pendekatan dan memotivasi agar mereka antusias dan tetap semangat dalam belajar bahasa Inggris mengingat Mahasiswa Apoteker ini sangat membutuhkan bahasa Inggris sebagai senjata dan kunci besar untuk bersaing mencari kerja di dalam dan luar negeri.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan ini melibatkan 40 (empat puluh) orang mahasiswa Farmasi yang sedang mengemban pendidikan Apoteker (Apt) di Fakultas Farmasi Institut Kesehatan DELI HUSADA Deli Tua Deli Serdang. Mereka mengikuti kegiatan ini dengan baik dan mengikuti arahan para pembicara. Kegiatan penyuluhan ini termasuk bagian dari Pendidikan, karena pendidikan itu merupakan jalan mengajak para anak didik untuk mengasah kemampuan dan menjadi tempat para anak didik untuk mengembangkan bakat serta mengembangkan bakat yang tertanam dalam diri mereka. Selama mengikuti pendidikan Apoteker, mereka memiliki pelajaran wajib dibidang Apoteker pastinya. Tetapi alangkah baiknya jika didukung dengan pembelajaran yang lain seperti bahasa Inggris dan Komputer. Karena ke dua bidang ini sudah menjadi alat yang dipakai para anak didik maupun mahasiswa untuk mengikuti perkembangan zaman digital. Kedua hal ini akan selalu mereka pakai dalam dunia pendidkan bahkan dalam dunia lahan pekerjaan yang akan mereka bidangi. Dalam kegiatan ini terlihat dari kemauan para mahasiswa Apoteker yang mau mencoba dan ikut dalam kegiatan Speaking with Vocabulary in Pharmatical Term and Health Problem. Keberhasilan ini juga terlihat dengan keinginan Civitas Akademika Fakultas Farmasi yaitu Dekan dan para Dosen, yang ikut membantu untuk memfasilitasi berjalannya kegiatan ini sehingga

pendekatan terhadap para mahasiswa punya kemauan untuk ikut mempraktekkan bahasa Inggris. Selama kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa para mahasiswa Apoteker mendapat pengalaman baru dalam mempraktekkan speaking practice mereka dengan suasana menyenangkan dan tidak membosankan.

SARAN

- Kualitas Pendidikan perlu ditingkatkan untuk menghasilkan para lulusan yang profesional tidak hanya dibidang jurusan dikelutinya.
- Bidang ilmu pelajaran bahasa Inggris agar tetap dimasukkan/mengikut sertakan mata ajar tambahan dalam kurikulum pembelajaran agar tetap melakukan pendekatan yang baik.
- Pendidikan harap memotivasi para mahasiswa agar tetap memiliki kemauan untuk belajar dan mempraktekkan kemampuan berbahasa Inggris mereka,
- Untuk tetap mempertahankan penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa utama dunia, maka kegiatan ini perlu di dioptimalkan dan perlu ditindaklanjuti serta tetap dengan dukungan yang kuat dari pihak Fakultas dan Institusi secara berkelanjutan (*continue*).

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarso, I. (2019). Analisis Metode Communicative Language Teaching Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Guru-Guru SMK dan SMP Islam Mandiri Bojong Gede Bogor. *Jurnal SAP*, 3(3), 239–247.
- Crystal, D. (2003). *English as a Global Language* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Gunawan, Ary H. 2010. *Sosiologi Pendidikan suatu Analisis Sosiologi Tentang Berbagai Problem Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ni Ayu Krisna Dewi1, Anjuman Zukhri1, I Ketut Dunia2: 2014. Analisis faktor – faktor penyebab anak putus sekolah usia pendidikan dasar di Kecamatan Gerokgak tahun 2012 / 2013, (*Jurnal*) Vol: 4 No: 1 Tahun: 2014. Diakses di <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/articel/viewFile/1898/1650.pdf>. diunduh pada tanggal 28 November 2014.
- Nurchayani, A. (2020). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Media Flash Card Siswa Kelas 3 SDN Putat 02, Geger, Madiun Tahun Ajaran 2019/2020*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

<https://www.ef.co.id/englishfirst/kids/blog/pentingnya-belajar-bahasa-inggris-untuk-masa-depan/>

DOKUMENTASI KEGIATAN

